

**PENGARUH PENGGUNAAN MASKER CERI (*Prunus serotina*)  
TERHADAP PENGURANGAN KADAR MINYAK PADA KULIT WAJAH  
BERMINYAK**

**Mega Wulan Rengganis**

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Jakarta

Email: r.megawulan@gmail.com

***Abstract***

*This study has purpose on knowing the effect of using cherry mask on oily skin treatment toward reduced of skin face oil level. Population on this study are woman with oily skin face, between 18 to 22 years old. The sample are 10 women, which five of them used cherry mask and five others used lemon mask as the control group. Each of them got eight times treatment for twice a week within four weeks. The method used in this study was experimental method. This study's instrument used scoring sheet which consist of reduction oil level score on oily skin that obtained from skin detector. After finding all data of this study, analysis prerequisite test for normality and homogeneity test using an average of one population were done. Data analysis shows 15,21 on significance level ( $\alpha$ ) 0,05 and degree of freedom ( $dk$ ) = 8 so = 1,86 in fact  $>$  so the null hypothesis ( $H_0$ ) are rejected. So there is an effect on using cherry mask toward reduction of oil skin level on oily skin.*

***Key word: Oily skin, Cherry Mask, Result of a reduction in oil skin.***

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan masker ceri dalam perawatan kulit wajah berminyak terhadap hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu kulit wajah berminyak wanita, usia 18-22 tahun. Jumlah sampel sebanyak 10 sampel yang dibagi dalam dua kelompok perlakuan, 5 orang menggunakan masker ceri sebagai kelompok penelitian dan 5 orang menggunakan masker jeruk lemon sebagai kelompok kontrol. Masing-masing mendapatkan perlakuan sebanyak 8 kali dalam waktu 2 kali seminggu selama 4 minggu. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan instrument lembar penelitian dengan nilai akhir (skor) pada proses perawatan pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak dengan menggunakan alat *Skin detector*. Setelah diperoleh data hasil penelitian, dilakukan uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan uji t rata-rata satu pihak. Analisis data menunjukkan  $t_{hitung} = 15,21$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  dan  $dk = 8$  maka  $t_{tabel} = 1.86$  dimana berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan masker ceri terhadap hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

**Kata kunci : wajah berminyak, Masker Ceri, Hasil Pengurangan Kadar Minyak.**

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dijaga dan dirawat, tak terkecuali pada kesehatan kulit, sebab kulit dapat mencerminkan kesehatan tubuh secara keseluruhan. Menurut Darwati (2003: 1), konsep cantik secara lahiriah dan cantik secara batin (*inner beauty*) adalah cara bijak seorang wanita untuk mempercantik jiwa, raga, dan pikirannya. Bisa diartikan seorang perempuan harus pandai merawat dirinya sendiri baik secara fisik maupun batin. Merawat tubuh bisa dengan bermacam-macam cara misalkan menjaga kesehatan, dan menjaga kebersihan kulit.

Kecantikan sesungguhnya terdapat dalam diri sendiri, dengan sikap dan pembawaan yang baik, wanita akan terlihat cantik. Namun, bukan berarti fisik tidak penting, sebab selain adanya kecantikan dari dalam, wanita juga harus mengusahakan untuk cantik secara fisik, salah satunya kecantikan kulit wajah.

Menurut Achroni (2012: 81), penyebab kulit wajah berminyak antara lain faktor genetik, pola makan (gula yang berlebih, gorengan, makanan pedas, makanan berkadar lemak tinggi, dan santan), ketidak seimbangan hormon (pada masa pubertas dan saat menstruasi, ketidak seimbangan hormon ini menyebabkan produksi minyak menjadi berlebih), dan pemakaian kosmetika yang tidak cocok.

Berbagai upaya untuk menanggulangi berbagai masalah pada kulit wajah berminyak

diperlukan pemeliharaan dan perawatan secara teratur. Perawatan dan pemeliharaan kulit wajah dapat dilakukan dari dalam dan luar tubuh. Merawat kulit dari dalam dapat dilakukan dengan mengkonsumsi jamu, makanan bergizi, suplemen dan vitamin tambahan untuk kesehatan tubuh dan kulit serta hindari makanan yang berminyak. Sedangkan perawatan dari luar dapat menggunakan kosmetika sesuai dengan jenis dan kondisi kulit.

Tak sedikit yang mulai beralih merawat kulit wajah dengan cara alami atau perawatan tradisional, kelebihan dari perawatan tradisional yaitu dapat menyehatkan kulit, dan hampir tidak ada efek samping yang ditimbulkan dari perawatan ini. Namun kekurangan dari perawatan tradisional ini yaitu pengolahannya butuh waktu dan cara pembuatan yang menggunakan alat tradisional sehingga dalam perawatan tradisional ini butuh waktu dan proses yang sedikit lebih lama dan rumit dibanding dengan perawatan modern. Menurut Irtawidjajanti, dalam bahan ajar Kosmetika Tradisional “Bahan-bahan tumbuhan yang digunakan untuk kosmetika tradisional adalah dari daun, biji, buah, akar, kulit dan lain-lainya. Buah-buahan tidak hanya dapat dimakan tapi juga dapat digunakan menjadi bahan untuk perawatan wajah secara tradisional dengan mengolahnya menjadi masker.

Penggunaan masker pada perawatan wajah memiliki banyak manfaat seperti, untuk membersihkan, memperbaiki pori-pori kulit, mengangkat minyak,

kotoran, dan mengangkat sel kulit mati pada kulit wajah. Jenis kulit wajah berminyak sebaiknya menggunakan masker wajah yang terbuat dari bahan alami dan mudah dalam membuatnya. Seperti, masker dari buah ceri yang baik untuk kulit wajah berminyak.

Buah ceri memiliki kandungan yang bermanfaat untuk kulit wajah, dalam setiap  $\frac{1}{2}$  cangkirnya, terdapat kurang lebih 52 kalori, 81% air, 12 g karbohidrat, 1 g lemak, 1 g protein, 2 g serat. 162 kalium, 14 g fosfor, 8 g magnesium, 11 g kalsium, 15 IU vitamin A, 5 mg vitamin C, dan 3  $\mu$ g folat (Dalimartha dan Adrian, 2013: 25). Vitamin A, B kompleks, C dan protein yang dikandung dapat dipercaya untuk menyehatkan kulit dan mengurangi kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang, apakah masker buah ceri (*Prunus serotina*) mampu mengurangi kadar minyak pada kulit wajah berminyak?

## **KAJIAN TEORITIK**

Kulit merupakan organ tubuh yang terletak paling luar dari tubuh manusia, termasuk bagian tubuh yang bersentuhan langsung dengan lingkungan, dan melapisi seluruh bagian tubuh serta berfungsi melindungi organ bagian dalam. Kulit merupakan cermin kesehatan dan kecantikan. Kulit juga sangat kompleks, elastis dan peka.

Kulit menurut Wirakusumah (2007: 6), kulit merupakan organ yang menutupi seluruh tubuh manusia, terletak dibagian luar dan

mempunyai permukaan luas. Oleh sebab itu kulit merupakan salah satu unsur kecantikan yang dipandang semua orang khususnya wanita.

Secara keseluruhan kulit membungkus tubuh manusia dan kulit mempunyai beberapa lapisan. Dalam biologi, kulit tersusun atas lapisan epidermis, lapisan dermis, dan lapisan hypodermis (Darwati, 2003: 61).

Menurut Primadiati (2001: 56), kulit memiliki banyak fungsi. Kulit sebagai organ tubuh terluar mempunyai banyak fungsi. Fungsi tersebut antara lain, kulit sebagai alat pelindung, kulit sebagai pengantar suhu tubuh, kulit sebagai sensitivitas, kulit sebagai pembuangan, kulit sebagai sekresi, dan kulit sebagai pembentuk vitamin D.

Peranan kulit sangat penting karena kulit melindungi organ bagian dalam dari faktor eksternal. Upaya untuk perawatan kulit secara tepat dapat dilakukan dengan terlebih dahulu harus mengenal jenis-jenis kulit dan ciri-cirinya, agar dapat menentukan perawatan yang sesuai dengan jenis kulit. Menurut Novel (2014: 5), secara garis besar terdapat lima jenis kulit wajah, yaitu kulit normal, kulit berminyak, kulit kombinasi, kulit sensitif, dan kulit kering.

Kulit berminyak banyak dialami oleh wanita di daerah tropis. Kulit berminyak biasa dijumpai pada remaja puteri. Penyebab kulit berminyak adalah karena kelenjar minyak (sebacea) sangat produktif, hingga tidak mampu mengontrol jumlah minyak (sebum) yang harus dikeluarkan. Sebacea pada kulit berminyak yang biasanya terletak di

lapisan dermis, mudah terpicu untuk bekerja lebih aktif. Kulit wajah berminyak terjadi karena faktor internal seperti, hormon dan keturunan, dan faktor eksternal seperti, cuaca, pola hidup dan makanan yang mengandung lemak dan minyak yang memicu terjadinya minyak berlebih pada kulit wajah. Menurut Rostamailis (2005: 20), ciri-ciri kulit wajah berminyak adalah pori-pori membesar terutama hidung, pipi, dagu karena disini minyak sangat banyak menumpuk. Kulit dibagian muka terlihat berkilat dan sering ditumbuhi jerawat, terutama dibagian-bagian minyak yang menumpuk.

Menurut Adijaya (2014: 8), agar dapat mengurangi kadar minyak berlebih pada permukaan kulit, lakukan perawatan yang benar. Mengontrol minyak pada wajah diperlukan pengurangan kadar minyak yang dapat dilakukan dengan perawatan wajah yang tepat dan, sehingga kadar minyak pada kulit wajah menjadi seimbang.

Masker merupakan kosmetik yang digunakan pada permukaan kulit wajah. Penggunaan masker sudah dikenal sejak dulu kala. Menurut Primadiati (2001: 84), masker adalah sediaan kosmetika untuk perawatan wajah yang telah ditemukan sejak dulu kala, dibuat secara tradisional yaitu menggunakan bahan-bahan alami untuk membersihkan pori-pori dan memperbaiki kulit wajah.

Menurut Achroni (2012: 116) manfaat masker antara lain, 1) Membersihkan kotoran yang menempel pada lapisan kulit yang lebih dalam (*deep cleansing*), 2) Memperbaiki pori-pori kulit, 3)

Membersihkan sisa-sisa kelebihan lemak pada permukaan kulit, 4) Menutrisi kulit wajah, 5) Mencerahkan, menghaluskan, melembapkan, menyegarkan, dan mengencangkan kulit wajah, 6) Mengangkat sel-sel kulit mati, 7) Meremajakan sel-sel kulit mati, 8) Menghambat penuaan dini, 9) Mengurangi iritasi kulit, 10) Menghaluskan lapisan luar kulit, dan 11) Menimbulkan perasaan sejuk dan nyaman pada kulit.

Manfaat dari masker yang dapat dirasakan secara langsung pada kulit wajah seperti wajah berkurang dari lemak atau minyak, wajah bersih dan sehat, sehingga perawatan dengan masker sangat tepat untuk jenis kulit yang memiliki kadar minyak berlebih sebab masker memberikan efek membersihkan wajah ke pori-pori.

Kandungan bahan aktif buah beri untuk kulit wajah yakni, kalori berfungsi untuk menggantikan sel-sel yang mati, memelihara jaringan tubuh, menghaluskan, dan mengencangkan kulit wajah. Menurut Novel (2014: 39), vitamin C yang tinggi berperan penting dalam menjaga kesehatan kulit agar terlihat bercahaya, mengurangi kadar minyak, dan dapat menghilangkan noda bekas jerawat. Kandungan vitamin B2 dapat menghilangkan flek hitam, menghaluskan dan mengencangkan kulit, melembapkan kulit, mengecilkan pori-pori kulit dan mencerahkan wajah (Novel, 2014: 98). Menurut Novel (2014: 48) protein dapat memperbaiki kulit yang rusak, memperkecil pori, menyerap minyak berlebih pada kulit, sehingga dapat mencegah dan mengatasi masalah jerawat. Lemak

berfungsi untuk menahan air di dalam jaringan kulit, melembapkan dan menghaluskan kulit. Karbohidrat berfungsi untuk mengencangkan dan menghaluskan kulit wajah. Kalsium berfungsi sebagai tambahan untuk menjaga kesehatan kulit. Besi berfungsi untuk membantu mengaktifkan vitamin B.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan dan dibahas mengenai zat aktif yang terkandung di dalam bahan penelitian ini, maka penerapan perawatan kulit wajah menggunakan bahan alami buah ceri diharapkan dapat mengurangi kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

#### **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian dilakukan di Salon IKK Program Studi Tata Rias, Fakultas Teknik Gedung H, Universitas Negeri Jakarta, Jln. Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Perlakuan penelitian dilakukan sebanyak 8 kali yaitu seminggu 2 kali selama 4 minggu. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposives sampling*. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan diagnose sebagai berikut: (1) jenis kelamin wanita, (2) wanita berusia 18-22, (3) mempunyai jenis kulit wajah berminyak, (4) tidak sedang hamil, (5) tidak sedang memakai kosmetik perawatan dokter. Data yang ditemukan adalah data primer yang dihasilkan melalui eksperimen menggunakan instrument kelembapan kulit dengan alat *skin detector*. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah :

1. Jumlah subyek suatu populasi dipilih menjadi kelompok A dan B.
2. Melakukan tes awal ( $T_1$ ) untuk mengukur variabel bebas pada kelompok A dan B, kemudian menghitung nilai rata-rata kelompok.
3. Memberi perlakuan atau perawatan kepada kedua kelompok eksperimen, dimana kelompok A menggunakan masker buah ceri dan kelompok B masker jeruk lemon (masker kontrol).
4. Memberi tes akhir ( $T_2$ ) kepada kedua kelompok kemudian menghitung nilai rata-rata, masing-masing kelompok  $A(T_2)_A$  dan kelompok B ( $T_2$ )<sub>B</sub>.
5. Membedakan hasil penilaian kedua kelompok.

Teknik analisis data dilakukan dengan metode statistik melalui pengujian hipotesis nol menggunakan uji t kesamaan dua rata-rata satu pihak. Sebelumnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas, menggunakan uji varians (Uji F) sebagai persyaratan analisis data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan uji *Liliefors*.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan skor pengurangan kadar minyak pada kulit wajah yang menggunakan masker ceri dengan jumlah sampel 5 kulit wajah kulit wanita memiliki rentang antara 50,38 hingga 56,92

dengan jumlah nilai sebesar 266,20, nilai rata-rata sebesar 53,24, serta simpangan baku sebesar 3,13, dan varians sebesar 9,83.

Hasil penelitian menunjukkan skor pengurangan kadar minyak pada kulit wajah yang menggunakan masker kontrol dengan jumlah sampel 5 orang memiliki rentang antara 22,18 hingga 28,42 dengan jumlah nilai sebesar 127,70, nilai rata-rata sebesar 25,54, serta simpangan baku sebesar 2,65, dan varians sebesar 7,04.

Hasil perhitungan uji normalitas perawatan wajah yang menggunakan masker ceri dan masker kontrol sebagai berikut:

- a. Pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak yang menggunakan Masker Ceri diperoleh  $L_{hitung} = 0,245$ . Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 5$  didapat  $L_{tabel} = 0,337$ . Ternyata  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,245 < 0,337$  sehingga hipotesis nol diterima, artinya data sampel berdistribusi normal.
- b. Pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak yang menggunakan Masker kontrol diperoleh  $L_{hitung} = 0,141$ . Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 5$  didapat  $L_{tabel} = 0,337$ . Ternyata  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,141 < 0,337$  sehingga hipotesis nol diterima, artinya data berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus kesamaan dua varians melalui uji F. Hasil pengujian  $F_{hitung} = 1,39$ . Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan dk pembilang = 4 dan dk penyebut = 4 didapat  $F_{tabel} = 6,39$  dengan demikian  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,39 < 6,39$

artinya data dari kedua sampel homogen.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk kesamaan dua rata-rata pada derajat kepercayaan  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker ceri terhadap hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak. Hipotesis alternatif menyatakan ada pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker ceri terhadap hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

Hasil pengujian hipotesis dengan Uji t diperoleh  $t_{hitung} = 15,21$  dan  $t_{tabel} = 1,86$ . Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 8$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker ceri terhadap hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan masker ceri dalam perawatan kulit wajah terhadap pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak. Berdasarkan hasil eksperimen 10 sampel yang dipilih, didapat perhitungan yang menunjukkan jumlah nilai rata-rata pengurangan kadar minyak dengan menggunakan masker ceri ( $\bar{X}_A = 53,24$ ) lebih besar dibandingkan yang menggunakan masker kontrol ( $\bar{X}_B = 25,54$ ).

Diperoleh hasil dari analisa data yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 15,21 yang jika dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$

pada derajat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk=8$  sebesar 1,86 akan menjadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker ceri terhadap hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak. Hal ini dapat terjadi karena vitamin C pada ceri sebesar 80,5 mgram, vitamin B2 37 mgram, dan Protein 0,384 gram. Vitamin C berperan penting dalam menjaga kesehatan kulit agar terlihat bercahaya, mengurangi kadar minyak, dan dapat menghilangkan noda bekas jerawat, Kandungan vitamin B2 dapat menghilangkan flek hitam, menghaluskan kulit, mengencangkan kulit, mengecilkan pori-pori dan mencerahkan kulit wajah, Kandungan protein dapat memperbaiki kulit yang rusak, memperkecil pori-pori, menyerap minyak berlebih pada kulit, sehingga dapat mencegah dan mengatasi masalah jerawat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Acroni, Keen. 2012. *Semua Rahasia Kulit Cantik & Sehat Ada Disini*.
- Darwati. 2003. *Cantik dengan Lulur Herbal*. Surabaya: Penerbit Liris.
- Novel, Sienta Sasika. 2014. *500 Rahasia Cantik Alami Bebas Jerawat*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Primadiati, Rachmi. 2001. *Kecantikan, Kosmetika, dan Estetika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wirakusuma, Emma S. 2007. *Cantik & Awet Muda dengan Buah, Sayur, dan Herbal*. Depok: Penebar Swadaya

